

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non-book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.¹ Sedangkan menurut UU No. 43 Tahun 2007, pasal 1 ayat 1, Perpustakaan institusi pengelola koleksi karya tulis karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi bagi pemustaka.² Begitu juga menurut Lasa, ia menyatakan bahwa perpustakaan secara umum merupakan unit kerja yang menghimpun, mengelola dan menyajikan kekayaan intelektual untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.³ Dengan demikian dapat dipahami bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja atau tempat yang digunakan untuk mengelola bahan pustaka dari suatu instansi atau lembaga

¹Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Bumi Aksara, 2009), h.13.

²Undang-undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, Jakarta. Perpustakaan Nasional RI, h.2.

³Lasa Hs. Cet. 1, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), h.12.

tertentu untuk mendapatkan informasi guna kepentingan pendidikan, rekreasi dan penelitian.

Perpustakaan mempunyai beberapa jenis, yang membedakan jenis-jenis perpustakaan tersebut adalah tujuan perpustakaan, koleksi yang tersedia, masyarakat yang dilayani, dan badan atau pihak yang berwenang menyelenggarakan perpustakaan tersebut. Jenis perpustakaan di antaranya adalah perpustakaan Nasional, perpustakaan Perguruan Tinggi, perpustakaan sekolah, perpustakaan umum dan perpustakaan khusus.⁴

Perpustakaan mempunyai fungsi yaitu fungsi informasi, fungsi pendidikan (*edukatif*), fungsi penyebaran pengetahuan, fungsi sarana simpan karya manusia, fungsi rekreasi (*rekreatif*), fungsi kultural.⁵ Dapat diketahui bahwa salah satu fungsi perpustakaan Perguruan Tinggi adalah fungsi informasi, untuk mendapatkan informasi di perpustakaan adalah fungsi informasi, untuk mendapatkam informasi di perpustakaan salah satunya dengan membaca. Dalam Q.S al-Alaq:1-5 sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ

مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

⁴Soejono Trimio, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, (Bandung: Remadja Karya Offset, 1985), h 2.

⁵Sulistyo Basuki, *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*, (Bandung: Rosdakarya, 1994), h 55.

Artinya: Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dengan segumpal darah, Bacalah, dan tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajarkan Manusia dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak di ketahuinya.

Ayat di atas menjelaskan bahwa untuk mendapatkan informasi dapat dilakukan dengan membaca, salah satu tempat membaca adalah perpustakaan.

Perkembangan informasi pada saat ini telah berkembang sangat pesat, seiring dengan kemajuan zaman dan memiliki peran penting bagi kehidupan manusia. Dalam kemajuannya, masyarakat harus mengikuti perkembangan informasi tersebut. Informasi dapat diperoleh tidak hanya dari pendidikan formal, lingkungan, ataupun internet tetapi melalui membaca buku, dengan membaca buku maka dapat diperoleh informasi yang baru. Salah satu tempat untuk mendapatkan informasi adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu infrastruktur pendidikan yang sangat penting dalam keseluruhan pusat sumber belajar. Dalam lembaga pendidikan Perguruan Tinggi, perpustakaan merupakan salah satu sarana pendidikan yang berfungsi sebagai pusat penyebaran informasi.⁶ Dapat dianalisa bahwa perpustakaan perguruan Tinggi adalah adalah salah satu sumber informasi yang ada di lingkungan pendidikan, dengan demikian perpustakaan Perguruan Tinggi harus bisa memenuhi kebutuhan

⁶Mahayu Kusumaningtyas Dian Arya, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Isnstitut Teknologi Nasional*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), h. 2

informasi yang digunakan oleh semua civitas akademika yang ada di lingkungan Perguruan Tinggi yaitu koleksi baik cetak maupun non cetak.

Koleksi merupakan komponen yang sangat penting dalam sebuah perpustakaan dan merupakan modal utama bagi perpustakaan dan menjadi daya tarik bagi pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan, karena informasi yang dibutuhkan pemustaka terdapat pada koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Koleksi yang tersedia di perpustakaan tidak hanya tergantung kepada banyaknya jumlah dan keragaman jenis koleksi yang dimiliki namun juga harus ditinjau dari kebutuhan pemakainya dan kemutakhirannya. Menurut Soediby, pemakai informasi mempunyai kebutuhan informasi yang berbeda sehingga sumber informasi yang diperlukan juga berbeda. Dalam hal ini, pustakawan harus berupaya menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka.⁷ Perpustakaan yang baik yaitu perpustakaan yang mampu menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka.

Tujuan pengembangan koleksi yaitu membangun koleksi yang dapat digunakan secara optimal oleh pemakai. Oleh karena itu, perpustakaan sebaiknya memperhatikan beberapa hal penting dalam melakukan penyediaan koleksi.

Menurut Sutarno, hal penting yang harus diperhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi perpustakaan adalah relevansi, koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan,

⁷ Noerhayati Soediby, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1*, (Bandung: Alumni, 1987), h.

berorientasi kepada pengguna perpustakaan, kelengkapan koleksi, dan kemutakhiran koleksi.⁸ Dari pendapat tersebut jelas bahwa dalam penyediaan koleksi, perpustakaan seharusnya mampu menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka dengan berdasarkan relevansi, kelengkapan dan kemutakhiran, agar perpustakaan dapat dikunjungi dan dimanfaatkan dengan baik oleh pemustaka.

Koleksi atau sumber informasi perpustakaan merupakan salah satu pilar atau kekuatan dan daya tarik utama bagi pengunjung. Oleh sebab itu agar pilar tersebut kuat, maka koleksi perpustakaan juga harus kuat dalam pengertian memadai dalam hal jumlah, jenis ragam dan mutu.⁹ Dengan demikian dapat dipahami bahwa koleksi merupakan hal yang sangat penting bagi perpustakaan yaitu sebagai modal utama. Informasi yg dibutuhkan pemustaka terdapat dalam koleksi. Oleh karena itu, koleksi dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk memanfaatkan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang adalah salah satu sumber informasi yang bisa dimanfaatkan oleh setiap orang. UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang telah menyediakan ribuan koleksi yang terdiri dari berbagai jenis. Dari observasi yang penulis lakukan di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, jumlah koleksi yang

⁸Sutarno N.S, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2007), h. 75

⁹ Sutarno N.S, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2007), h. 100

ada di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sampai dengan saat ini berjumlah 20.700 judul koleksi bahan pustaka. Koleksi bahan pustaka didapat dari pembelian dan sumbangan atau pun hibah dari instansi dan pribadi.¹⁰ Namun dari begitu banyak koleksi yang dimiliki, belum diketahui sudah mencukupi dan relevan atau tidak dengan yang dibutuhkan oleh pemustaka. ketika penulis melakukan Observasi awal pada tanggal 12 Januari 2018 di UPT Perpustakaan, ditemukan ada pemustaka jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum saat mencari buku Fiqih Jinayah / kebutuhan informasi, melalui OPAC (*Online Public Acces Catalog*) ternyata tidak menemukan koleksi tersebut padahal koleksi yang dicari tersebut merupakan rujukan perkuliahan yang bersangkutan.

Selain itu penulis yang merupakan mahasiswa Ilmu Perpustakaan mengalami hal yang sama saat mencari koleksi bahan pustaka yaitu koleksi manajemen perpustakaan melalui OPAC (*Online Public Acces Catalog*) tidak menemukan koleksi yang peneliti butuhkan, Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas dan meneliti mengapa pemustaka tidak menemukan koleksi yang ia butuhkan sedangkan koleksi yang ada di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah sudah sangat banyak sekali. Selanjutnya bagaimana relevansi ketersediaan koleksi terhadap kebutuhan pemustaka di UPT Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, maka peneliti menentukan penelitian ini dengan

¹⁰ Nirmala Kusumawatie (Pustakawan Perpustakaan UIN Perpustakaan), wawancara pribadi pada tanggal 10 Oktober 2018.

judul “Relevansi Ketersediaan Koleksi Terhadap Kebutuhan Informasi Pemustaka di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, di antaranya sebagai berikut:

1. Terdapat pemustaka tidak menemukan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasinya seperti koleksi pembelajaran dan koleksi lainnya.
2. Koleksi yang sangat banyak namun belum diketahui sudah relevan dengan kebutuhan informasi pemustaka.
3. Terdapat beberapa koleksi mata kuliah beberapa jurusan yang tidak ada di UPT perpustakaan UIN Raden Fatah .
4. Terdapat pemustaka mencari koleksi di OPAC (*online publik acces catalog*) tidak di temukan koleksi sesuai kebutuhan pemustaka UPT. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Banyaknya mahasiswa dengan berbagai jurusan yang meminjam koleksi di luar UPT. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dilakukan penenliti, peneliti memberikan batasan masalah, batasan masalah terfokus pada koleksi bahan pustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi di UPT

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, dan objek penelitiannya adalah pemustaka aktif yang berkunjung ke perpustakaan tahun 2018.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Ketersediaan koleksi di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang?
- b. Bagaimana relevansi ketersediaan koleksi terhadap kebutuhan pemustaka UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui ketersediaan koleksi di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- b. Untuk mengetahui relevansi ketersediaan koleksi terhadap kebutuhan pemustaka UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis

Dengan laporan penelitian ini diharapkan dapat mendorong dan memberikan pengembangan kontribusi khazanah pengetahuan di bidang Ilmu Perpustakaan.

b. Secara praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan acuan dan panduan bagi civitas akademik (mahasiswa dan dosen) dan peneliti selanjutnya.

E. Definisi Operasional Penelitian

Guna memberi petunjuk yang jelas terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka berikut ini dikemukakan definisi operasional tentang istilah-istilah penting yang terkandung di dalamnya. Untuk menghindari kekeliruan penulis terhadap variabel penelitian maka penulis memandang perlu memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Relevansi

Kata relevansi berasal dari kata relevan, yang mempunyai arti bersangkut paut, yang ada hubungan, selaras dengan.¹¹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia relevansi artinya hubungan, kaitan.¹² Selanjutnya menurut Alvan relevansi adalah sesuatu yang mempunyai kecocokan atau saling berhubungan.¹³ Sedangkan menurut Sukmadinata, relevansi terdiri dari relevansi internal dan relevansi eksternal. Relevansi internal adalah adanya kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen seperti tujuan, isi, proses penyampaian dan evaluasi, atau dengan kata lain relevansi internal menyangkut

¹¹Paus Apartando, M Dahlan Al-Bahry, *Kamus Populer* (Surabaya: PT Arkola, 1994), h. 666

¹²Tim Penyusun Kamus, *Pusat Pembinaan Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h. 965

¹³Alvan, *Relevansi dan Regulasi*, diakses dalam alvaghf-alvan.blogspot.com tanggal 04 November 2018

keterpaduan antar komponen-komponen. Sedangkan relevansi eksternal adalah kesesuaian dengan tuntunan, kebutuhan, dan perkembangan dalam masyarakat.¹⁴ Dengan demikian dapat dipahami bahwa relevansi adalah hubungan, kesesuaian sesuatu dengan kebutuhan pengguna/masyarakat.

2. Koleksi

Koleksi adalah kumpulan (gambar, benda bersejarah, lukisan, dan sebagainya) yang sering dikaitkan dengan minat atau hobi objek (yang lengkap), kumpulan yang berhubungan dengan studi penelitian, cara dan sebagainya mengumpulkan gambar, benda bersejarah, lukisan, objek penelitian, dan sebagainya.¹⁵

3. Kebutuhan informasi

Kebutuhan informasi adalah suatu keperluan dari seorang pemustaka dalam mencari atau menelusuri informasi yang dibutuhkannya dengan menggunakan berbagai fasilitas layanan yang telah disediakan pada perpustakaan yang bersangkutan.¹⁶ Menurut Yusuf, kebutuhan informasi pemustaka adalah salah satu aspek psikologi yang menggerakkan pemustaka dalam aktifitas-aktifitasnya dan menjadi dasar (alasan) berusaha.¹⁷

¹⁴Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), h 44

¹⁵Tim Penyusun Kamus, *Pusat Pembinaan Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h. 965

¹⁶ Salim Pete, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), h. 224

¹⁷M Pawit Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakawanan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 8

F. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dan karya tulis ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya, penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian Lailatus Sa'diyah **dalam tesis yang berjudul “hubungan ketersediaan koleksi perpustakaan dan kepuasan pemustaka di perpustakaan pascasarjana uin sunan kalijaga yogyakarta (Menurut Persepsi Mahasiswa).”** Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perolehan data mengenai ketersediaan koleksi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dikategorikan lengkap dengan skor 2,73. Hasil perolehan data kepuasan pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dikategorikan baik dengan skor 2,76. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pemustaka. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,721 ($> r$ tabel 0,138) dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian maka hipotesis kerja (H_a) yang mana terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dan kepuasan pemustaka diterima. Berdasarkan hal tersebut, maka disarankan kepada Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menambahkan/lebih memperhatikan ketersediaan koleksi tabloid dan

majalah serta dapat lebih meningkatkan kelengkapan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.¹⁸

Penelitian pertama memiliki persamaan sama-sama membahas tentang koleksi di perpustakaan dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Namun perbedaannya yakni pada variable penelitian. Variabel yang akan peneliti teliti yakni relevansi ketersediaan koleksi dan kebutuhan pemustaka sedangkan variabel penelitian ini yakni hubungan ketersediaan koleksi dan kepuasan pemustaka.

Penelitian Ngesti Asromi dalam jurnal yang berjudul “**Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa SMA/SMK di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Pati**”, Penelitian ini menggunakan desai penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif , Hasil penelitian tersebut diambil kesimpulan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan atas kebutuhan personal untuk koleksi tentang kesehatan dan pengembangan diri seperti wirausaha ketersediaannya sudah mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, Sedangkan untuk sumber koleksi untuk gaya hidup seperti mode atau fashion, dan pendidikan lanjutan atau rencana masa depan ketersediaannya masih dirasakan kurang. Ketersediaan koleksi atas kebutuhan sosial untuk siswa SMA seperti soal-soal latihan dan penjelasan untuk anak SMA sudah memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Sedangkan untuk sumber koleksi buku-buku pelajaran yang lebih spesifik

¹⁸ Lailatus Sa'diyah dalam tesis yang berjudul “*Hubungan Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dan Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Pascasarjana Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta (Menurut Persepsi Mahasiswa)*.”(skripsi) (Jogyakarta :UIN Sunan Kalijaga) hlm.1

sesuai kurikulum untuk SMA/SMK dan soal-soal latihan untuk anak SMK masih dirasakan kurang dan belum mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Ketersediaan koleksi atas kebutuhan lingkungan seperti Informasi umum mengenai berita dan informasi hiburan di lingkungan sekitar ketersediaannya sudah mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.¹⁹

Di lihat dari objek dan subjek penelitian memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti dan dari segi metode penelitian yang di gunakan penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif. Namun penelitian ini memiliki kesamaan variabel yang akan peneliti teliti yakni relevansi ketersediaan koleksi dan kebutuhan pemustaka.

Penelitian ketiga dari Isma Anggini Saktiani dalam jurnal yang berjudul **“Keterkaitan Antara Ketersediaan Koleksi *E-Books 3D* dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka”**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan teknologi informasi (TI) yang sangat pesat sehingga penemuan berbagai macam produk TI menyebabkan setiap informasi yang ada di dunia ini bisa didapatkan dalam waktu yang relatif singkat. Masalah yang ditujukan dalam penelitian ini adalah bagaimana keterkaitan antara ketersediaan koleksi *e-Books 3D* dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung. Tujuan dari

¹⁹ Ngesti Asromi, *Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa SMA/SMK di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Pati*, {Jurnal}, (Semarang:Universitas Diponegoro, tt). hlm. 1

penelitian ini adalah mengetahui (1) Keterkaitan antara relevansi koleksi *e-Books 3D* dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung; (2) Keterkaitan antara kemutakhiran koleksi *e-Books 3D* dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung; (3) Keterkaitan antara kemudahan akses koleksi *e-Books 3D* dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung yang datang mengunjungi perpustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Hasil analisis data menunjukkan, (1) Relevansi koleksi *e-Books 3D* di perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung termasuk dalam kategori kuat; (2) Kemutakhiran koleksi *e-Books 3D* di perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung termasuk dalam kategori kuat; dan (3) Kemudahan akses koleksi *e-Books 3D* dalam kategori sangat kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi antara ketersediaan koleksi *e-Books 3D* dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka mempunyai hubungan sangat kuat.²⁰

Penelitian ketiga sama-sama menggunakan metode kuantitatif namun penelitian ini memiliki perbedaan subjek penelitian yaitu koleksi *e-Books*

²⁰Isma Anggini Saktiani, *Keterkaitan Antara Ketersediaan Koleksi E-Books 3d dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka* {Jurnal},(Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2016) h. 1-37

3D sedangkan yang akan peneliti teliti yakni koleksi bahan pustaka di UPT UIN Raden Fatah Palembang.

Penelitian keempat dari skripsi Siti Nurrochamah Penelitian ini berjudul **Relevansi Koleksi Perpustakaan Fakultas Syariah Dan Hukum dengan Kurikulum Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam)**, Penelitian ini bertujuan gambaran tentang tingkat relevansi koleksi pada perpustakaan Syariah dan Hukum dengan silabus Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam) Berdasarkan Kelompok Mata Kuliah, Berdasarkan konsentrasi/permintaan, berdasarkan bahasa, tingkat kemuktahiran sumber-sumber referensi yang digunakan. Penelitian ini menggunakan deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan teknik dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan teknik checking-list merupakan teknik pencocokan dengan menggunakan suatu daftar yang berisikan judul-judul yang di rekomendasikan dalam suatu bidang yang di cek dengan koleksi perpustakaan untuk menentukan dari judul-judul yang dimiliki perpustakaan. Teknik sampel menggunakan teknik total sampling yakni seluruh relevansi yang terdapat dalam silabus Program Studi Muamalat (Ekonomi Syariah).²¹

Penelitian keempat memiliki perbedaan dalam menentukan sampel yakni menggunakan teknik total sampling sedangkan penelitian yang akan

²¹ Siti Nurrochmah, *Relevansi Koleksi Perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum Dengan Kurikulum Program Studi Muamalat ,Ekonomi Islam.*(skripsi), (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)

dilakukan peneliti menggunakan teknik *random sampling* dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Dari tinjauan pustaka di atas dapat penulis bandingkan dengan judul skripsi penulis “*Relevansi Ketersediaan Koleksi Terhadap Kebutuhan Pemustaka di UPT UIN Raden Fatah Palembang*” di dalam judul ini penulis membahas tentang bagaimana relevansi ketersediaan koleksi terhadap kebutuhan pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang apakah sudah relevan atau belum dengan kebutuhan pemustakanya. Dengan demikian, judul ini dapat diteruskan.

G. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah teori-teori yang akan digunakan untuk membantu menjawab dan memecahkan masalah penelitian.

1. Relevansi

Kata relevansi berasal dari kata relevan, yang mempunyai arti bersangkutan, yang ada hubungan, selaras dengan.²² Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia relevansi artinya hubungan, kaitan.²³ Selanjutnya menurut Alvan relevansi adalah sesuatu yang mempunyai kecocokan atau saling berhubungan.²⁴ Sedangkan menurut Sukmadinata, relevansi terdiri dari relevansi internal dan relevansi eksternal. Relevansi internal adalah adanya kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen seperti tujuan, isi, proses penyampaian dan

²²Paus Apartando, M Dahlan Al-Bahry, *Kamus Populer* (Surabaya: PT Arkola, 1994), h. 666

²³Tim Penyusun Kamus, *Pusat Pembinaan Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h. 965

²⁴Alvan, *Relevansi dan Regulasi*, diakses dalam alvaghf-alvan.blogspot.com tanggal 04 November 2018

evaluasi, atau dengan kata lain relevansi internal menyangkut keterpaduan antar komponen-komponen. Sedangkan relevansi eksternal adalah kesesuaian dengan tuntunan, kebutuhan, dan perkembangan dalam masyarakat.²⁵ Dengan demikian dapat dipahami bahwa relevansi adalah hubungan, kesesuaian sesuatu dengan kebutuhan pengguna/masyarakat.

2. Relevansi Ketersediaan Koleksi

Pada dasarnya ketersediaan koleksi merupakan unsur yang sangat penting pada suatu perpustakaan. Hal itu dikarenakan koleksi menjadi daya tarik utama bagi pengunjung perpustakaan oleh karena itu supaya koleksi perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan pemustakanya sebaiknya perpustakaan harus memperhatikan ketersediaan koleksinya. Menurut Sutarno beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melihat ketersediaan koleksi perpustakaan seperti:

- a. Relevansi
- b. Jumlah koleksi
- c. Kualitas koleksi
- d. Variasi jenis koleksi
- e. Kemutakhiran Koleksi.²⁶

Sedangkan menurut Nasution indikator ketersediaan koleksi terbagi menjadi 3, yaitu:

²⁵Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2013), h 44

²⁶Sutarno N.S, *Tanggung Jawab Perpustakaan*, (Jakarta: Panta Rei2005), hlm. 100

- a. Relevansi koleksi perpustakaan yaitu kesesuaian bahan informasi dengan keperluan pemustaka, hal ini dimaksudkan agar perpustakaan memiliki nilai dan berdaya guna bagi pemustaka;
 - b. Kemutakhiran koleksi perpustakaan yaitu dalam pengembangan bahan informasi ini perlu antisipatif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang cakupan perpustakaan itu sendiri;
 - c. Kemudahan dalam mengakses koleksi perpustakaan yaitu untuk memudahkan dan menghemat waktu pengguna dalam mencari dan menelusur koleksi yang dibutuhkan.²⁷
3. Kebutuhan Informasi Pemustaka

Menurut Yusuf, kebutuhan informasi pemustaka adalah salah satu aspek psikologi yang menggerakkan pemustaka dalam aktifitas-aktifitasnya dan menjadi dasar (alasan) berusaha.²⁸ Sedangkan Qalyubi menyebutkan bahwa, untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka, perpustakaan harus mampu mengkaji, menganalisis siapa pemustaka dan informasi apa yang di perlukan, mengusahakan tersedianya jasa pada saat yang diperlukan, dan mendorong pemustaka untuk menggunakan fasilitas yang disediakan perpustakaan. kebutuhan informasi didorong oleh apa yang dinamakan sebagai, “*a problematic*”. Ini merupakan situasi yang terjadi dalam diri manusia (pada lingkungan internalnya) yang dirasakan tidak memadai oleh manusia yang

²⁷Nasution, Y.H, *Pengaruh ketersediaan koleksi terhadap pemanfaatan koleksi pada perpustakaan* Skripsi, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2015), hlm. 6-7

²⁸M Pawit Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakawanan* (Jakarta: BumiAksara, 2009), h. 8

bersangkutan untuk mencapai tujuan tertentu dalam hidupnya.²⁹ Beberapa fasilitas yang diberikan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka di antaranya adalah:³⁰

a. Menyediakan koleksi

Agar perpustakaan berfungsi sebagai pusat sumber informasi dan terlaksananya kegiatan belajar yang dinamis, perpustakaan haruslah merupakan pusat pelayanan yang menyediakan berbagai jenis bahan pustaka dimana koleksi perpustakaan haruslah berorientasi kepada kebutuhan pemustaka baik tercetak maupun tidak tercetak. Kebutuhan pemustaka dapat terpenuhi apabila perpustakaan menyediakan koleksi yang diperlukan oleh pemustaka.

b. Menyediakan katalog

Dipergunakan untuk temu kembali informasi dengan mudah dan cepat

c. Bantuan pustakawan

Pustakawan yang bertugas membantu apabila pemustaka menemukan kesulitan dalam menggunakan fasilitas yang ada.

d. Pelayanan sirkulasi

Pelayanan yang diberikan dalam pencatatan transaksi peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian bahan pustaka yang dipinjam, juga melayani pendaftaran anggota baru perpustakaan.

²⁹ Syihabuddin, Qalyubi. Dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: JIP Sunan Kalijaga. 2003). H. 22

³⁰Nur Eka Darmayanti B, *Relevansi Ketersediaan Koleksi Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana Uin Alauddin Makassar* {Skripsi}, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017), h 32

Katz Gurevitch dan Haas dalam Yusup membagi jenis kebutuhan informasi ke dalam lima macam, yaitu:³¹

a. Kebutuhan kognitif (*cognitive needs*).

Kebutuhan ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang.

b. Kebutuhan afektif (*affectif needs*)

Kebutuhan ini berkaitan erat dengan penguatan estetis, hal yang dapat menyenangkan dan pengalaman-pengalaman emosional seperti rasa senang dan puas terhadap layanan dan sikap petugas perpustakaan.

b. Kebutuhan integrasi personal (*personal integrative needs*)

Kebutuhan ini sering dikaitkan dengan penguatan, kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Kebutuhan ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri. Misalnya mahasiswa ingin meningkatkan ketaqwaan kepada Allah dalam hal ibadah, maka ia membutuhkan informasi yang berhubungan dengan ilmu syariat yaitu buku Fiqih.

c. Kebutuhan integrasi sosial (*social integrative needs*)

Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan dengan keluarga, teman dan orang lain. Kebutuhan ini disadari oleh hasrat seseorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain. Seperti belajar kelompok di perpustakaan.

d. Kebutuhan berkhayal (*escapist needs*)

³¹ M Yusup Pawit, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 338-339

Kebutuhan ini dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepas ketegangan dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan. Seperti membaca novel, komik dan hal yang menghibur lainnya.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Secara teknik, hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya melalui data yang diperoleh dari sampel. Secara statistik, hipotesis merupakan pernyataan keadaan parameter yang akan diuji melalui statistik sampel.³²

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis, maka hipotesis sementara adalah:

$H_a : \rho \neq 0$

ada hubungan positif dan signifikan antara Ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi pengguna.

$H_o : \rho = 0$

tidak ada hubungan positif dan signifikan antara ketersediaan koleksi dan kebutuhan informasi pengguna

I. Metode Penelitian

Dalam konteks ilmu penelitian dan aktifitas penelitian dikenal istilah metodologi penelitian. Kata “metodologi” berasal dari kata *metode* yang

³² S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 67-68.

berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan *logos* yang berarti ilmu atau ilmu pengetahuan. Dengan demikian metodologi penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik dan konseptual berupa buku teks yang membahas secara detail tentang berbagai metode ilmiah, kelebihan dan kelemahannya atau pengkajiannya terhadap langkah-langkah metode penelitian dalam penulisan karya ilmiah.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka dan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.³³

2. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di UPT. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang beralamatkan di Jln. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka dan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan

³³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2013), h 11-14

dengan variabel yang lain³⁴ serta penulis berusaha menggambarkan secara mengembangkan hubungan variabel-variabel dalam penelitian ini.

b. Sumber data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan skunder.

1) Datar Primer

Dalam penelitian ini adalah data sukunder dan data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden. Yang termasuk data primer yaitu informan dari pemustaka pada bulan Januari-Desember 2018 angkatan. Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *snowballing sampling* yaitu informan-informan penelitian diperoleh di lapangan berdasarkan informasi yang diperoleh dari informan, bukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.³⁵ Artinya penentuan informan dilakukan secara kebetulan, maksudnya siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai informan bila orang yang ditemukan pada waktu menentukan informan cocok dengan yang diperlukan sebagai sumber data.

³⁴ Sugiono, *metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,20130,h 11-14

³⁵Afrizal, “*Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 141

2) Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer yang bersumber dari buku, jurnal, laporan tahunan, *literature* dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh pengunjung UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang selama satu tahun, terhitung bulan Januari s.d Desember 2018 yang berjumlah 11.048 orang. Sebagaimana dalam tabel berikut:³⁷

No	Bulan Kunjungan	Jumlah Pengunjung
1	Januari	920
2	Februari	920
3	Maret	920
4	April	920
5	Mei	920
6	Juni	920
7	Juli	920
8	Agustus	920
9	September	920
10	Oktober	920
11	November	920
12	Desember	928
Jumlah		11.048

³⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h 20

³⁷ Data statistik pengunjung tahun 2018 yang diambil dari aplikasi SliMS UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang pada tanggal 14 Februari 2018.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁸ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel *random sampling*, yaitu sampel yang didapat secara acak terhadap populasi. Hal ini digunakan karena populasi penelitian dianggap tidak memiliki strata atau sama (*homogen*). Mahasiswa laki-laki dan perempuan atau mahasiswa setiap tingkatan semesternya dianggap memiliki latar belakang kebutuhan membaca yang sama, yaitu untuk mencari kebutuhan informasi. Namun untuk mewakili populasi, peneliti menjadikan mahasiswa yang melakukan kunjungan ke UPT. Perpustakaan kampus sebagai responden penelitian. Hal ini didasarkan kepada mahasiswa yang melakukan kunjungan ke perpustakaan untuk melakukan aktifitas membaca dan mencari informasi.

Pengambilan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan/error level (10%). Dengan rumus yaitu sebagai berikut:

Dimana n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*).³⁹

Dari jumlah populasi didapat berdasarkan jumlah seluruh pengunjung UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.131.

³⁹Sevilla, Consuelo G. et. al, *Research Methods*, (Rex Printing Company:Quezon City, 2007), h. 182

Palembang selama tiga bulan, terhitung bulan Januari s.d Desember 2018 berjumlah 11.048 orang. Sebagaimana perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{11,048}{1 + 11,048(0,1)^2}$$

$$n = \frac{11,048}{1 + (11,048 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{11,048}{1,11048}$$

$$n = 100,51$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka dari hasil 100,51 dibulatkan menjadi 100 orang. Dengan demikian didapat pengunjung UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang dijadikan sampel berjumlah 100 orang.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara mengumpulkan data dengan terjun langsung ke lapangan secara sistematis terhadap objek.⁴⁰ Metode ini untuk mengkaji pola perilaku dan kegiatan pemustaka dalam mencari koleksi, kebutuhan koleksi dan pengguna koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yaitu pola .

b. Angket (kuesioner)

⁴⁰Abdul Rozak, *Pengantar Statistika* (Malang: Inti Media, 2012), h.7.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data tentang relevansi ketersediaan koleksi terhadap kebutuhan informasi pemustaka di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴¹ Dalam hal ini adalah pengunjung di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berjumlah 100 orang. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner ini adalah data primer atau data pokok dalam penelitian ini. Angket yang digunakan yaitu angket yang harus dipilih responden dengan cara menyentang (√) jawaban yang ada pada angket peneliti. Angket yang akan diberikan berisi pernyataan tentang ketersediaan koleksi dan kebutuhan informasi yang terdiri dari beberapa indikator.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan yang dijadikan sebagai bukti keterangan seperti arsip-arsip, buku dan data yang dikumpulkan berupa literatur yang berhubungan dengan topik permasalahan penelitian.⁴² Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan catatan yang menunjang penelitian seperti data UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yaitu buku catatan tamu/pengunjung, buku pedoman, foto-foto kegiatan, laporan kegiatan rutin, dokumen tercetak maupun non tercetak.

⁴¹Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan R&D*, h.142.

⁴²Asmiati, "Kinerja Pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kinerja Pustakawan Di Lingkungan Universitas Islam Negeri Radenfatah Palembang)", *Skripsi (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)*, h. 17.

6. Instrumen Data

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴³ Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁴⁴ Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dengan demikian, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, diperlukan adanya data yang benar, cermat dan akurat, karenanya keabsahan hasil pengujian hipotesis bergantung pada kebenaran dan ketetapan data.⁴⁵ Kebenaran dan ketetapan data yang diperoleh bergantung pada alat pengumpul data yang digunakan (*instrumen*) serta sumber data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket), yang memiliki ciri, dimana responden diberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan dengan membahas hal-hal yang diungkap dari variabel serta alternatif jawabannya dan responden tidak diberi hak untuk menjawab diluar alternatif jawaban yang telah disediakan.

Variabel penelitian sendiri adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian. Sering pula dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti. Mantra menambahkan, yang menjadi variabel dalam suatu penelitian ditentukan oleh tujuan penelitian, landasan teori dan hipotesis. Jika tujuan penelitiandan

⁴³Mardalis, *Penelitian: suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 203.

⁴⁴Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 134

⁴⁵*Ibid.*, *Statistik : Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, hal.125

landasan teori dalam penelitian berbeda maka variabel penelitiannya juga berbeda. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel *independen* (bebas) dan *dependen* (terikat).⁴⁶ Selanjutnya Riduwan menjelaskan, variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.⁴⁷ Dalam penelitian ini penulis menetapkan variabel independen (X) adalah ketersediaan koleksi dan variabel dependen (Y) adalah kebutuhan informasi pemustaka.

Table 1.2
Variabel Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Ketersediaan koleksi	Relevansi koleksi	a. Kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pemustaka
		Kemutakhiran koleksi	a. Koleksi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan b. Koleksi tidak ketinggalan zaman
		Kemudahan akses	a. Koleksi mudah ditelusuri b. Pemustaka dapat menghemat waktu dalam mencari koleksi yang dibutuhkan.
2	Kebutuhan informasi pemustaka	Kebutuhan Kognitif	a. Kebutuhan informasi b. Kebutuhan pengetahuan c. Kebutuhan pemahaman
		Kebutuhan Afektif	e. Senang dengan kondisi perpustakaan f. Layanan perpustakaan
		Kebutuhan integrasi	a. Memperlajari hal

⁴⁶Mantra, Ida Bagoes, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Pusat Pelajar, 2004), h. 88.

⁴⁷Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta2008), h 7.

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
		personal	tertentu
		Kebutuhan integrasi sosial	a. Mengerjakan tugas kelompok b. Bertemu dengan teman
		Kebutuhan berkhayal	a. Membaca novel b. Membaca buku-buku fiksi lainnya

a. Skala pengukuran data

Skala data yang digunakan untuk mengukur variabel relevansi ketersediaan koleksi terhadap kebutuhan informasi adalah skala *Likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengungkapkan sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang. Untuk mengukur variabel di atas digunakan *skala likert* sebanyak lima tingkat sebagai berikut:

Table 1.3
Skala Likert

No	Skala Likert	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat setuju	5
2	TS	Tidak setuju	4
3	KS	Kurang setuju	3
4	TS	Tidak setuju	2
5	STS	Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono (2013: 134)⁴⁸

b. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 134.

diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁴⁹ Formula yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen dalam penelitian ini adalah *Pearson Product Moment*.

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor seluruh pertanyaan

n = Jumlah responden uji coba

Sebelum dilakukan penyebaran angket kepada 100 responden, terlebih dahulu pengujian validitas kepada 5 orang responden. Dengan jumlah variabel 2, maka nilai $df = 5 - 2$ yaitu 3. Taraf kesalahan yang ditentukan peneliti dalam penelitian ini adalah 5% (taraf kepercayaan 95%), melihat tabel r pada angka 3, maka nilai r_{tabel} adalah 0,878. Artinya jika r_{hitung} lebih besar dari 0,878 maka pernyataan dinyatakan valid. Perbandingan antara nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.211

Tabel 1.4
Hasil Uji Validitas Variabel X (Ketersediaan Koleksi)

Indikator	Item Pernyataan	Corected Item Pernyataan Total Correlation	Rtabel a = 5%	Keterangan
Relevansi koleksi	R1	0,992	0,878	Valid
Kemutakhiran koleksi	K1	0,974	0,878	Valid
	K2	0,992	0,878	Valid
Kemudahan akses	K1	0,943	0,878	Valid
	K2	0,992	0,878	Valid

Berdasarkan tabel 1.4 di atas, menunjukkan hasil uji validitas variabel X (ketersediaan koleksi) berdasarkan pada angka *corrected item-total corelation* atau r_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,878. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dan seluruh variabel dinyatakan valid. Data tersebut diolah dengan menggunakan program *Microsoft Excel*.⁵⁰

Tabel 1.5
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kebutuhan Informasi)

Indikator	Item Pernyataan	Corected Item Pernyataan Total Correlation	Rtabel a = 5%	Keteranga n
Kebutuhan	K1	0,987	0,878	Valid

⁵⁰ Hasil Pengolahan Data Primer, Uji Validitas Instrumen, 2019

Indikator	Item Pernyataan	Corected Item Pernyataan Total Correlation	Rtabel $\alpha = 5\%$	Keterangan
kognitif	K2	0,931	0,878	Valid
	K3	0,912	0,878	Valid
Kebutuhan afektif	K1	0,987	0,878	Valid
	K2	0,987	0,878	Valid
Kebutuhan integrasi personal	K1	0,987	0,878	Valid
Kebutuhan integrasi sosial	K1	0,987	0,878	Valid
	K2	0,987	0,878	Valid
Kebutuhan berkhayal	K1	0,947	0,878	Valid
	K2	0,948	0,878	Valid

Berdasarkan tabel 1.5 di atas, menunjukkan hasil uji validitas variabel Y (kebutuhan informasi) berdasarkan pada angka *corrected item-total corelation* atau r_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,878. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dan seluruh variabel dinyatakan valid. Data tersebut diolah dengan menggunakan program *Microsoft Excel*⁵¹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner

⁵¹ Hasil Pengolahan Data Primer, Uji Validitas Instrumen, 2019

dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas, digunakan alat ukur dengan teknik *alpha cronbach* dengan rumus sebagai berikut:⁵²

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_i = Reliabilitas instrument
 k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum s_i^2$ = Jumlah varian butir
 s_t^2 = Varian varian total

Untuk uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel* menggunakan rumus *Cronbach's Alpa*. Hasilnya diperoleh nilai reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 1.6
Hasil Uji Releabilitas Variabel X dan Y

Variabel	r_{tabel}	r_{hitung} (nilai <i>Cronbach's Alpha</i>)	Keterangan
Ketersediaan koleksi	0.60	0,821	Reliabel
Kebutuhan informasi	0.60	0,942	Reliabel

Sumber: Data primer diolah Bulan Mei, 2019

Berdasarkan pengujian reliabilitas terhadap semua variabel dengan *Cronbach's Alpha* sebagaimana terlihat pada tabel 1.6 menunjukkan bahwa nilai Alpha > 0,60. Oleh karena itu, diketahui

⁵² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 365.

bahwa semua instrumen penelitian ini adalah reliabel atau sangat baik.

7. Teknik Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Terdapat beberapa tahap dalam proses pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu:

1) *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengkoreksian data yang telah dikumpulkan, yaitu pengecekan jawaban kuisisioner yang telah diisi oleh responden.

2) *Coding*

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk di dalam kategori yang sama. Penelitian ini, yaitu dengan cara memberi skor pada setiap jawaban pengukuran, yaitu: SS = 5, S = 4, KS = 3, TS = 2 STS = 1.

3) *Tabulasi*

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.⁵³

b. Teknik Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk mengkaji kaitannya dengan kepentingan pengajuan hipotesis penelitian, tujuannya adalah untuk

⁵³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 178

mencari kebenaran data dan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Untuk membuktikan ada tidaknya relevansi ketersediaan koleksi terhadap kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Maka dalam penelitian ini diperlukan metode analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut⁵⁴:

- a. Rumus *Mean* digunakan untuk mencari rata-rata setiap butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Adapun rumus mencari jumlah *mean*⁵⁵ yaitu:

$$: \bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

keterangan :

$\sum xi$ = nilai tiap data

\bar{x} = *mean*

n = jumlah data

- b. Mencari jumlah *Grand Mean*

Grand Mean diperlukan untuk mencari rata-rata gabungan dalam setiap sub variabel dengan rumus⁵⁶ :

$$\bar{x} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}}$$

- c. Mencari Rentang Skala

⁵⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistkik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 43

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (2006), h.275

⁵⁶ Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006) h. 140.

Untuk mencari rentang skala dalam mengukur kategori penilaian ketersediaan koleksi dan kebutuhan informasi pemustaka, peneliti menggunakan rumus di bawah ini⁵⁷:

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan :

- RS : Rentang Skala
 M : Skor tertinggi pada skala
 N : Skor terendah pada skala
 B : Jumlah Kelas

Tabel 1.9
Kategori Penilaian

No	Skor	Kategori
1	1,00 - 1,75	Sangat Rendah
2	1,76 - 2,51	Rendah
3	2,52 - 3,27	Tinggi
4	3,28 - 4,03	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono(2013)

Selanjutnya untuk mengetahui relevansi ketersediaan koleksi terhadap kebutuhan informasi pemustaka maka digunakan teknik analisis regresi linier sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu ketersediaan koleksi sebagai variabel bebas dan dilambangkan dengan X serta kebutuhan informasi sebagai variabel terikat dan dilambangkan dengan Y serta berpangkat satu. Analisis regresi linier sederhana dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

⁵⁷Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008), h.220

- a. Sampel diambil secara random (acak).
- b. Variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang kausal, dimana X merupakan sebab dan Y merupakan akibat.
- c. Nilai Y mempunyai penyebaran yang berdistribusi normal.
- d. Persamaan tersebut hendaknya benar-benar linier.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak terpenuhi maka analisis regresi linier sederhana tidak dapat dilanjutkan.⁵⁸

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat

(Dependen)

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang

menunjukkan angka peningkatan ataupun

penurunan variabel dependen yang didasarkan

pada perubahan variabel independen. Bila (+)

arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab

(Independen)⁵⁹

⁵⁸ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 17.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dari skripsi ini, maka disusun secara sistematis sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian; jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, Instrumen Penelitian, Variabel Penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB II Landasan Teori. Bab ini memaparkan tentang pengertian relevansi, konsep relevansi, ketersediaan koleksi dan kebutuhan informasi.

BAB III gambaran umum UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Bab ini berisi tentang sejarah singkat dan perkembangannya, visi dan misi, tugas pokok, struktur organisasi, sumber daya manusia, gedung dan ruang, sumber dana, sarana dan prasarana, koleksi, layanan, dan jumlah anggota perpustakaan.

BAB IV Simpulan. Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan yaitu relevansi koleksi terhadap kebutuhan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

BAB V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

⁵⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 261.